

PELATIHAN PENGURUSAN JENAZAH STM AL-IKHLAS LINGKUNGAN 12 KELURAHAN BANTAN TIMUR KECAMATAN MEDAN TEMBUNG

Marhan Hasibuan¹⁾, Tien Salmiah²⁾, Riska³⁾

¹Program Studi Agama Islam STAI Jam'iyah Mahmudiyah

email: marhanhsb22@gmail.com

Abstract

In some locations, the community faces problems regarding the procession of managing the corpses. Procedures for caring for, bathing and shrouding and praying for the corpse because they never studied, never read, no one educates and lacks information about the process. Therefore, community service activities in the form of assistance are very important to carry out. This activity aims to improve the professionalism and quality of natural community services in carrying out Fardhu Kifayah's obligations, this activity found several processions for shrouding corpses that were different from the custom due to lack of competence and knowledge about the procedures for managing corpses. This activity produces assistance outputs in the form of improving the quality of service for the management of corpses.

Keywords: Corpse; Fardhu; kifayah

Abstrak

Pada beberapa lokasi masyarakat menghadapi persoalan seputar prosesi pengurusan jenazah. Tatacara merawat, memandikan dan mengkafani serta mensholatkan jenazah dikarenakan tidak pernah belajar, tidak pernah membaca, tidak ada yang mengajari serta kurangnya informasi mengenai proses tersebut. Oleh karena itu kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pendampingan ini sangat penting untuk dilaksanakan. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan profesionalisme dan mutu pelayanan masyarakat dalam menyelenggarakan kewajiban Fardhu Kifayah, kegiatan ini menemukan adanya beberapa prosesi mengkafani jenazah yang berbeda dari kebiasaan yang disebabkan kurangnya kompetensi dan pengetahuan mengenai tatacara pengurusan jenazah. Kegiatan ini menghasilkan output pendampingan berupa peningkatan kualitas pelayanan pengurusan jenazah.

Kata kunci : Jenazah; Fardhu; kifayah

1. PENDAHULUAN

Problematika penyelenggaraan jenazah yang dihadapi oleh STM Al-Ikhlash lingkungan 12 Kel. Bantan Timur kec. Medan Tembung ternyata juga banyak dialami masyarakat yang hidup di kota-kota besar. Masyarakat banyak yang tidak mengerti tata cara pengurusan jenazah dikarenakan tidak pernah belajar, tidak pernah membaca, tidak ada yang mengajari dan tidak mau belajar (An-Nabawi, 2018). Tidak percaya diri, takut di hantui, jijik, tidak tega dan merasa sedih sehingga menyerahkan tanggung jawab pada Rubiah.

Pada hakekatnya problem utama yang dihadapi oleh masyarakat dalam melaksanakan kewajiban terhadap penyelenggaraan jenazah adalah bukan rasa takut, tidak tahu ataupun lainnya, melainkan mereka tidak mempunyai keyakinan dalam diri mereka akan kemampuan yang mereka miliki, hal ini terlihat dalam kehidupan mereka sehari-hari bukanlah orang yang tidak pintar, penakut dan juga pemalas, akan tetapi mereka ini termasuk orang-orang yang mempunyai pengalaman belajar yang sangat baik (mereka ini termasuk orang yang terpelajar) perasaan takut, tidak bisa, tidak faham dan tidak mampu

itu bukanlah alasan yang bisa di terima oleh akal (Mu'in, 2020)

Sebab merawat, memandikan, mengkafani dan menyolatkan jenazah bukan hal yang sulit untuk di laksanakan mengingat buku-buku panduan tentang itu banyak dan mudah untuk di dapat. Menyerahkan penyelenggaraan jenazah kepada orang yang tidak ada hubungan keluarga dekat dengan simayat dalam hal ini Rubiah adalah tidak benar, sebab islam jelas-jelas melarang hal itu. Sebagai pendapat Imam Al-Jauzi "Apabila di tempat jenazah laki-laki hanya ada perempuan dan bukan muhrim atau pada jenazah perempuan hanya ada aki-laki, maka jenazah itu tidak dimandikan, cukup di tayammumkan saja. Agar rahasia auratnya terjaga" (Nirwana, 2020).

Dengan demikian jelas bahwa masyarakat di STM Al-Ikhlas Lingkungan 12 Kelurahan Bantan Timur Kecamatan Medan Tembung perlu adanya pendampingan dan penyuluhan secara tepat, benar dan berkelanjutan didalam mendalami pemahaman tata cara penyelenggaraan jenazah (Pulungan, 2020).

Oleh karena itu kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pendampingan ini sangat penting untuk dilaksanakan. Kegiatan ini dilaksanakan dalam upaya meningkatkan profesionalisme dan mutu masyarakat dalam menyelenggarakan kewajiban fardhu kifayah. sasaran-sasaran pendampingan penyelenggaraan jenazah ini adalah ibu rumah tangga dan remaja sebagai penerus nantinya (Dalimunthe, 2018).

Program tersebut dijalankan melalui beberapa tindak nyata penting yakni dengan melakukan observasi kepada masyarakat dengan proses wawancara mengenai bagaimana pemahaman mereka sejauh ini terhadap tatacara pengurusan jenazah. Dalam kegiatan ini pula kami mendatangkan nara sumber yang tepat dan mumpuni. Keterlibatan dari berbagai pihak, dari para masyarakat sangat menentukan sukses tidaknya program tersebut terealisasi di lapangan. Program ini

dijalankan dengan waktu selama beberapa hari dengan harapan mampu membaw a perubahan kepada masyarakat. Sehingga masyarakat dapat memahami tata cara pengurusan jenazah (Riyadi, 2016).

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Pelaksanaan pelatihan pengurusan jenazah ini di lakukan di STM Al-Ikhlas Lingkungan 12 Kelurahan Bantan Timur Kecamatan Medan Tembung yang berpenduduk sekitar 55 kepala keluarga. Mayoritas penduduknya adalah sebagai buruh pabrik yang jarang berada di rumah dan terfokus dengan pekerjaan sebagai buruh pekerja.

Pelatihan pengurusan jenazah termasuk kegiatan yang awam di lakukan dikelurahan ini. Karna selama ini jika ada salah satu dari warga kelurahan Ketapangyang meninggal dunia, maka penduduk setempat mengandalkan warga dari Lingkungan lain untuk mengurus jenazah tersebut. Islam menganjurkan umatnya agar selalu ingat akan mati, Islam juga menganjurkan umatnya untuk mengunjungi orang yang sedang sakit menghibur dan mendoakannya.

Apabila seseorang telah meninggal dunia, hendaklah seorang dari mahromnya yang paling dekat dan sama jenis kelaminnya melakukan kewajiban ini (Harahap, 2018).

Maka alasan kami memilih program pelatihan kepada masyarakat adalah untuk member pemahaman kepada mereka terkait tata cara pengurusan jenazah. Kegiatan pelatihan yang kami lakukan secara langsung kepada masyarakat dengan harapan mampu membawa dampak positif pada masyarakat guna menambah ilmu serta pengetahuan masyarakat dalam pelaksanaan pengurusan jenazah (Iqbal, 2011).

3. METODELOGI PELAKSANAAN

Pada tahap ini kami menggunakan metode door to door yakni terjun langsung ke masyarakat STM Al-Ikhlas lingkungan 12 dengan cara meminta kesediaan masyarakat

untuk sudi menghadiri undangan yang telah kami sebar, selanjutnya kami menyediakan tempat untuk pelatihan tersebut yang mana kami memilih masjid setempat setelah mendapat izin dari pihak BKM untuk tempat berkumpul yang kami pikir masjid adalah tempat umum dan tepat digunakan untuk kegiatan pelatihan ini. Masyarakat STM Al-Ikhlas Lingkungan 12 Kelurahan Bantan Timur Kecamatan Medan Tembung sangat antusias sekali dengan kegiatan seperti ini, karena menurut mereka belum pernah ada pelatihan semacam ini, karena banyak dari masyarakat yang masih belum paham betul tentang tata cara pengurusan jenazah, Khususnya bagi masyarakat. Masyarakat STM Al-Ikhlas Lingkungan 12 Kelurahan Bantan Timur Kecamatan Medan Tembung



Gambar 1. Penjelasan Singkat oleh Nara sumber

Dalam tahap ini kami akan mengevaluasi atau melakukan pengamatan ulang terhadap masyarakat setempat yang sudah kami wawancarai guna mereview apakah masyarakat sudah cukup paham dengan program yang kami jalankan atau malah program kami tidak membawa dampak yang cukup baik bagi masyarakat.

Proses editing video dibantu oleh aplikasi software Inshoot dan Kine Master yang juga melalui ponsel pintar. Kami memilih 2 aplikasi editing ini karena sangat cocok digunakan untuk editor pemula. Aplikasi ini dapat dengan mudah membagikan video secara instan kemedial sosial.

Adapun isi konten pembuatan videonya kami peroleh dari hasil terjun langsung ke masyarakat dengan tetap memperhatikan anjuran masyarakat untuk tetap membatasi adanya kerumunan orang banyak. Selain dari pada tahap ini, materi video juga didapatkan dari internet seperti mempelajari bagaimana prosedur dan tata cara pengurusan jenazah

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagaimana rancangan program yang telah kami rangkai dalam langkah pemahaman kepada masyarakat terhadap tata cara pengurusan jenazah telah kami laksanakan yakni dengan melakukan proses wawancara langsung terhadap masyarakat mengenai pemahaman mereka terhadap tata cara pengurusan jenazah, dalam hal ini kami turut menjelaskan kepada masyarakat bagaimana kewajiban seorang muslim terhadap jenazah, bagaimana tata cara pelaksanaan pengurusan jenazah. Masyarakat menyimak dengan baik dan menyatakan telah paham atas apa yang telah kami sampaikan di depan masyarakat langsung.

Langkah kedua metode pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini, yakni tahap pembuatan video yang telah kami lakukan berupa proses pengambilan video wawancara serta diskusi masyarakat melalui Smartphone dengan meminta bantuan kepada adik kami tanpa menggunakan alat bantu perekam lainnya dan tidak menggunakan tripod. Hasil video kegiatan pelatihan dan diskusi masyarakat telah kami edit sendiri menggunakan smartphone android dengan bantuan aplikasi Kinemaster, Perekam layar dan Inshoot. Tiga aplikasi ini digunakan karena sangat cocok bagi pemula editing video sederhana. Dalam tahap pembuatan video ini kami juga menambahkan voice pribadi untuk mengisi suara dalam video yang telah ditayangkan.

Dari hasil video yang telah kami buat pasti bukan lah merupakan video yang sempurna,

oleh karena itu kami mendapat beberapa kritik dan saran dari masyarakat atau viewers yang telah menonton video kami. Kritik dan saran tersebut telah mereka sampaikan melalui kolom komentar dan ada pula yang memberi kritik saran secara langsung dari evaluasi yang telah kami lakukan kepada masyarakat. Beberapa dari mereka menerima dan mengaku cukup paham atas apa yang telah kami sampaikan, namun juga tidak sedikit yang memberi kritik bahwa video yang telah kami buat mempunyai banyak kekurangan.

Proses pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini kami lakukan selama kurang lebih 1 bulan. Mulai dari tahap turun langsung kepada masyarakat, tahap pembuatan video hingga proses penyebaran videonya. Tempat kegiatan ini kami lakukan di STM Al-Ikhlas Lingkungan 12 Kelurahan Bantan Timur Kecamatan Medan Tembung.

Tentu sebelum proses edukasi atau penyuluhan yang kami lakukan kepada masyarakat, ada langkah yang kami persiapkan terlebih dahulu, yakni seperti benar-benar memahami tatacara pengurusan jenazah. Proses ini kami lakukan agar dapat memberi pemahaman yang baik dan benar kepada masyarakat. Hasil yang kami rasakan setelah proses program ini selesai, masyarakat lebih menyadari bahwa penting untuk memahami tatacara pengurusan jenazah. Kami melihat, beberapa masyarakat sudah mulai faham tentang pengurusan jenazah dengan tidak memanggil untuk mengurus jenazah tapi mengurus sendiri jika ada salah satu dari warga setempat yang meninggal dunia.

Terlaksananya kegiatan yang kami rencanakan bukan berarti berjalan dengan sempurna. Meskipun target waktu terselesaikannya program telah tercapai dan sesuai dengan tujuannya, namun terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan yang direncanakan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat hambatan-hambatan yang ditemui oleh mahasiswa, antara lain:

- a. Pada kegiatan-kegiatan tertentu, waktu pelaksanaan kurang tepat karena beriring dengan aktifitas kerja penduduk sehingga sulit sekali mengumpulkan warga atau melaksanakan kegiatan pada siang hari maupun pagi hari. Oleh karena itu tidak dimungkinkan untuk melaksanakan secara tepat sesuai jadwal yang telah disusun sebelumnya.
- b. Penyesuaian waktu pelaksanaan program dengan aktifitas masyarakat sehingga dalam pelaksanaan program mendapatkan sedikit hambatan.
- c. Keterlambatan dalam proses penyebaran video karena dalam tahap pembelajaran awal mengedit video

2. Faktor Pendukung

Selain faktor penghambat, adapula faktor-faktor pendukung agar terlaksananya kegiatan yang direncanakan, antara lain :

- a. Kebijakan tokoh masyarakat yang telah menyetujui dan mengesahkan program kerja pengabdian kepada masyarakat .
- b. Tanggapan positif, sikap terbuka serta partisipasi masyarakat atas kehadiran mahasiswa pengabdian kepada masyarakat menjadikan semangat bagi kami untuk melaksanakan kegiatan dengan maksimal di STM Al-Ikhlas Lingkungan 12 Kelurahan Bantan Timur Kecamatan Medan Tembung
- c. Masyarakat juga banyak memberi masukan yang membangun, sehingga kami dapat bekerja setiap hari semakin baik.

- d. Antusias warga saat menyimak kegiatan pelatihan sehingga mampu dipahami dengan baik
- e. Warga lebih faham tentang tata cara pengurusan jenazah setelah mendapatkan penyuluhan.
- f. Kekompakan, kerjasama dan koordinasi yang cukup baik antar mahasiswa pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai pihak yang berkompeten.

Setelah semua target dari program-program yang dibuat tercapai, maka peserta pengabdian kepada masyarakat akan melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu evaluasi program untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program yang sudah terlaksana sebelumnya. Apakah sudah terealisasi dengan baik dan membawad ampak positif bagi masyarakat banyak. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur hasil yang sudah dicapai karena dalam sebuah kegiatan tanpa ada evaluasi tidak akan pernah tau sejauh mana keberhasilan program yang sudah dilakukan.

5. KESIMPULAN

Allah SWT menciptakan manusia dengan sebaik-baik ciptaan, dari tanahlah proses manusia diciptakan dan ketanah pulalah setiap manusia dikuburkan. Setiap manusia pasti akan mengalami kematian dan tidak seorangpun diantara manusia yang bisa dan mampu untuk menghindarinya. Orang yang meninggal dunia juga perlu di urus, karena orang yang meninggal adalah kuasa Allah SWT yang sangat mulia. Karena manusia adalah sebaik-baik ciptaan-Nya dan ditempatkan pada derajat yang tinggi.

Oleh alasan itu, menunggu menghadap keharibaan Allah SWT, orang meninggal perlu mendapat perhatian khusus dari yang hidup. Pengurusan jenazah termasuk ajaran Islam yang perlu di ketahui oleh keseluruhan umat Islam.

Hal itu agar dalam penyelenggaraan atau pengurusan jenazah sesuai dengan ketentuan ajaran Islam. Sebagai umat beragama Islam, kita mengetahui bahwa petunjuk Rasulullah SAW dalam penanganan jenazah adalah petunjuk dan bimbingan yang terbaik dan berbeda dengan petunjuk umat-umat lainnya. Bimbingan beliau dalam hal mengurus jenazah di dalamnya mencakup aturan yang memperhatikan sang mayat. Termasuk member tuntunan yaitu bagaimana sebaiknya keluarga dan kerabatnya memperlakukan jenazah. Dengan demikian, petunjuk dan bimbingan Rasulullah SAW dalam mengurus jenazah ini merupakan aturan yang paling sempurna bagi sang mayat. Bukan hanya itu, keluarga, orang-orang terdekat dan para tetangga sang mayat pun disiapkan sebagai barisan orang-orang yang memuji Allah SWT dan memintakan ampunan serta Rahmat-Nya bagi yang meninggal dunia.

Kami melaksanakan program berupa kegiatan pelatihan pengurusan jenazah secara langsung kepada masyarakat dan edukasi pelatihan agar dapat dilihat oleh masyarakat luas. Manfaat edukasi penyuluhan tersebut member pemahaman kepada masyarakat terhadap tata cara pengurusan jenazah sehingga masyarakat dapat lebih memahami tatacara pengurusan jenazah, dengan cara melakukan beberapa cara mengkafani jenazah perempuan.

Perangkat setempat perlu mengadakan sosialisasi lanjutan kepada masyarakat agar semua masyarakat di lingkungan 12 paham dengan tatacara pengurusan jenazah.

Dengan adanya penyuluhan secara langsung kepada masyarakat dan penyebaran video edukasi kepada publik semoga dapat membawa dampak yang baik bagi masyarakat luas.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga terlaksananya kegiatan ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Seluruh lapisan masyarakat terkhusus Anggota STM Al-Ikhlas lingkungan 12yg sudah memberikan izin dan dukungan sehingga terlaksananya acara ini, semoga ilmu yang didapatkan berguna untuk membantu penyelenggaraan fardhu kifayah apabila ada orang yang meninggal dunia di lingkungan setempat. Dan penulis juga mengucapkan terima kasih kepada lembaga penelitian dan pengabdian STAI-JM yang telah mendukung kegiatan ini dapat terlaksana semoga hasil pengabdian ini memberikan dampak yang positif bagi civitas akademika sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat Sumatera Utara.

7. REFERENSI

- [1]An-Nabawi, M. M. (2018, April). Pelatihan Keterampilan Penyelenggaraan Jenazah di Gampong Paya Beurandang Kecamatan Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara. In *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian*. 1 (1), pp. (361-371).
- [2]Nirwana, A. (2020). Implementation Of Fatwa Ulama Council Aceh Concerning Maintaining Fardhu Kifayah For The Muslim's Corpse Infected By Covid-19 In Banda Aceh.
- [3]Mu'in, F. Hermanto, A & Hadaiyatullah,S.S. (2020). Analisis Hukum Islam Terhadap Praktik Upah Pemakaman Jenazah. *Al-Iqtishady: Jurnal ekonomi syariah*, 1(2), 41-55.
- [4]Pulungan AB, Julia M, Batubara JRL, Hermanussen M. Indonesian national synthetic growth charts. *Acta Sci Paediatrics* 2018;1:20-34.
- [5]Dalimunthe, K.A.(2018). *Pelaksanaan Fardhu Kifayah Terhadap Jenazah Janin (Studi Kompratif Antara Fiqh Syafi'I dan Fiqh Hanbali* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan).
- [6]Riyadi, A. (2016). Upaya Pemberdayaan dan Peningkatan Keterampilan Pemulasaraan Jenazah di Wilayah Kecamatan Mijen Kota Semarang. *Dimas:Jurnal Pemikiran Agama untuk Pemberdayaan*, 13 (2), 201-219.
- [7]Harahap, H. (2018). *Faktor penyebab kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap pelaksanaan fardhu kifayah di Pasar Baru Lingkungan V Suka maju Kecamatan Aek Natas Kabupaten Labuhan BatuUtara* (Doctoral dissertation, IAIN Padang Sidimpunan).
- [9] Iqbal, Muhammad A Gazali. 2011. *Tata cara mengurus jenazah muslim dan menguburnya*. Lajnah Daimah untuk Riset Ilmiah dan Fatwa dan Syaikh Muhammad bin Shalih al-Utsaimin.

